

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik. Dengan model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik diminta untuk mencari jawaban sendiri atas pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan konkrit. Dengan pembelajaran ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena melibatkan masalah-masalah yang terjadi di sekitar peserta didik itu sendiri. Dengan mengenal masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya maupun masalah-masalah dalam lingkup yang lebih luas, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi ekologis yang jika dilaksanakan dan disebarluaskan dengan sebaik mungkin dapat mengurangi dampak-dampak perusakan lingkungan yang banyak terjadi sekarang ini. Untuk mata pelajaran IPS, melalui penelitian ini diperoleh pemahaman bahwa pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan agar peserta didik menguasai materi-materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks, akan tetapi mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya di tengah-tengah masyarakat tempat mereka tinggal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

Pertama, pengolahan data dengan menggunakan statistik Uji Wilcoxon mengindikasikan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan peneliti telah terbukti ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima), artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test) kompetensi ekologis peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada tema manusia, tempat, dan lingkungan dalam pembelajaran IPS di kelas eksperimen secara keseluruhan dapat meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik. Peningkatan nilai peserta didik secara signifikan melalui pembelajaran berbasis masalah ini

mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang tepat untuk dapat meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik. Berdasarkan aspek afektif dan psikomotor, peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan nilai yang baik, bahkan beberapa diantaranya sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis masalah bukan hanya efektif meningkatkan kompetensi ekologis dari aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor peserta didik.

Kedua, hasil pengolahan data dengan statistik uji t pada kelas kontrol dengan tema manusia, tempat, dan lingkungan dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test) kompetensi ekologis di kelas kontrol yang menggunakan model inquiry. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model inquiry pada kelas kontrol kurang memungkinkan untuk meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik dengan optimal.

Ketiga, Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran Inquiry. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik daripada dengan menggunakan model pembelajaran Inquiry. Pembelajaran berbasis masalah yang menyajikan masalah-masalah konkret terjadi di sekitar peserta didik dan disajikan dalam lembar kerja peserta didik membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan. Seorang pendidik yang baik harus selalu konsisten untuk merancang, menyiapkan rangkaian proses pembelajaran dengan baik dan tepat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Salah satu model pembelajaran

yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas, dalam hal ini khususnya kualitas kompetensi ekologis peserta didik.

Berdasarkan bukti empirik ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik dalam pembelajaran IPS. Hal ini memperkuat teori pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik yang didasarkan bukti temuan penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan-temuan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Model pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dan implementasikan ke dalam pembelajaran IPS. Karena salah satu kepedulian guru dan sekolah terhadap pengembangan potensi peserta didik yakni dengan mengembangkan model-model pembelajaran yang telah diujicobakan dan terverifikasi oleh peneliti dan para ahli. Salah satunya untuk mengembangkan kompetensi ekologis peserta didik dalam proses kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan temuan bahwa pembelajaran berbasis masalah efektif meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik, namun demikian terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi tenaga pendidik untuk mengadopsi model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu model kegiatan pembelajaran IPS di sekolah. Hal ini diperlukan untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensi ekologis peserta didik. Sebagai pertimbangan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa masukan bagi pendidik yang ingin menerapkan pembelajaran berbasis masalah, yaitu sebagai berikut.
  - a. Pendidik diharapkan dapat membuat soal yang jelas dan mudah dipahami peserta didik.
  - b. Jika menampilkan gambar dalam lembar kerja siswa, maka pilih gambar yang tidak memiliki makna ambigu.

- c. Sajikan video-video yang dapat menarik perhatian peserta didik.
  - d. Untuk mengembangkan kompetensi ekologis peserta didik, guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran IPS.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat secara berkelanjutan mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah melalui pendekatan lainnya. Sehingga tujuan pembelajaran IPS melalui penelitian-penelitian pendidikan disekolah dapat tercapai dengan baik dan dirasakan manfaatnya bagi guru, sekolah, pemerhati pendidikan, perkembangan pembelajaran IPS khususnya dan dunia pendidikan secara umum.